

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pematuhan prinsip kerja sama pada percakapan lisan tidak resmi mahasiswa terdiri atas pematuhan terhadap maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Pematuhan yang terbanyak dipatuhi mahasiswa terhadap maksim kerja sama terdapat pada maksim kuantitas, sedangkan yang sedikit terdapat pada maksim kualitas, maksim relevansi, dan yang terakhir maksim cara.

Pelanggaran prinsip kerja sama pada percakapan lisan tidak resmi mahasiswa terdiri atas pelanggaran terhadap maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Pelanggaran terjadi karena mahasiswa memberikan informasi yang berlebihan, memberikan informasi yang tidak benar, memberikan informasi yang tidak relevan, dan memberikan informasi yang kurang jelas. Pelanggaran yang terbanyak terdapat pada maksim relevansi, sedangkan yang sedikit terdapat pada maksim cara, kuantitas, dan kualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari percakapan lisan tidak resmi mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, serta hasil kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Pematuhan terhadap maksim-maksim prinsi kerja sama dapat menjadikan kualitas percakapan lebih baik, yaitu dengan cara menaati keempat maksim (maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, maksim cara). Masih banyak pelanggaran yang terjadi pada percakapan tersebut. Olehnya kita lebih meningkatkan lagi kualitas percakapan kita. Caranya dengan memerhatikan aturan-aturan, khususnya maksim kerja sama, agar kesalahan ini tidak akan terulang dilain waktu.
- 2) Penelitian ini hanya menitik beratkan pada pematuhan dan pelanggaran terhadap percakapan lisan tidak resmi mahasiswa, yang dilihat dari empat maskim kerja sama. Apabila pembaca, khususnya mahasiswa ingin mengadakan penelitian serupa, penelitian menyangkut percakapan lisan tidak resmi dapat dikaji dengan kajian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi

2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.

Arifin, Anwar

2010. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Azies, Furqanul dan Chaedar Alwasilah

1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Chaer, Abdul

2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, Fatimah

2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.

Departemen Pendidikan nasional

2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Grice, H.P.

1975. *Logic and Conversation*, dalam Cole and Morgan (eds) *Syntax and Semantics*, 3; *Speech Act*. New York: Academic Press

Kushartanti, Untung Yuwono, dan Muhamia RMT Lauder

2005. *Pesona bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia

Leech, Geoffrey

2011. Prinsip-prinsip Pragmatik. Jakarta: Universitas Indonesia

Mahsun

2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi

2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurjamal, Daeng, dkk

2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu

2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Viladan.

Sudaryat, Yayat

2008. *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.

Sugiono

2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti

2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur

2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi

2011. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*.
Surakarta: Yuma pustaka.